

DAMPAK SOSIAL EKONOMI INDUSTRI GALANGAN KAPAL CV PANCASONA FIBERGLAS PADA MASYARAKAT SIDOMULYO KEBONAGUNG PACITAN

Winda Yunita¹, Heru Arif Pianto², Sri Dwi Ratnasari³

^{1,2,3}Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Pacitan

E-mail: ¹windayunita936@gmail.com, ²svajarah84@gmail.com, ³sridwiratnasari@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejarah kemunculan dan perkembangan, dampak sosial dan ekonomi industri galangan kapal CV. Pancasona Fiberglass, Desa Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan dalam analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Pancasona Fiberglass di Desa Sidomulyo, Pacitan dibangun pada tahun 2016 yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nelayan akan kapal yang kuat dan andal dalam menunjang aktivitas penangkapan ikan. Industri ini telah memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan menghadapi berbagai kendala dalam memproduksi galangan kapal, seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan ketat, dan masalah kredit macet. Upaya untuk meningkatkan mutu produk, beradaptasi dengan tren pasar, dan memperbaiki kebijakan kredit merupakan strategi utama dalam menghadapi tantangan tersebut.

Kata Kunci: CV. Pancasona Fiberglass, Maritim, Galangan Kapal, Sosial Ekonomi.

Abstract: This research aims to analyze the history, emergence, and development of the shipyard industry at CV. Pancasona Fiberglass in Sidomulyo Village, Kebonagung, Pacitan, as well as its social and economic impacts. A qualitative descriptive approach is used to explore the issues and focus of the research. Data was collected through observations, interviews, and documentation. The data analysis process involved data collection, reduction, presentation, and verification. The results reveal that CV. Pancasona Fiberglass was established in 2016 to meet the needs of fishermen for durable and reliable ships to support their fishing activities. The industry has significantly contributed to the local economy by creating jobs and enhancing community welfare. However, the company faces several challenges, including fluctuations in raw material prices, intense competition, and credit issues. To address these challenges, the company focuses on improving product quality, adapting to market trends, and refining credit policies.

Keywords: CV. Pancasona Fiberglass, Maritime, Shipyard, Socio Economy.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang penduduk Indonesia bermukim di wilayah pesisir, bergantung pada sumber daya laut dan sungai untuk mata pencaharian dan kehidupan sehari-hari. Kehidupan masyarakat pesisir mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi maritim. sebagai negara maritim, Indonesia kaya akan keberagaman geografis dan kelimpahan sumber daya laut dan sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 (Tujuhbelas ribu) pulau serta garis pantai yang panjang, memberikan ciri khas utama bagi Indonesia sebagai negara dengan potensi maritim yang

sangat besar. Kemaritiman memegang peranan sentral dalam perkembangan ekonomi, keamanan, dan konektivitas global. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki potensi besar dalam pemanfaatan sumber daya laut dan pengembangan sektor kelautan. Pentingnya aspek kemaritiman ini menjadi kunci strategis dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat (Ilham Mirzaya Putra Dkk 2022,15-34).

Sebagai benua maritim untuk menghubungkan antara pulau mulai ujung barat Pulau Sabang sampai ke Merauke dan dari utara Sangir Talaut ke Selatan Kupang Pulau Nusa Tenggara Timur, dibutuhkan moda transportasi kapal laut yang efektif dan ekonomis. Kapal merupakan sarana penting dan vital terutama sebagai alat transportasi-perhubungan dan sebagai bagian dari Infrastruktur Pembangunan Ekonomi komunitas masyarakat antara daerah juga dapat difungsikan menjadi alat utama sistim pertahanan Negara. Keberadaan suatu kapal baik saat dibangun (*New building vessel*) ataupun proses perbaikan (*repairing/docking proses*) selalu berkaitan dengan Galangan kapal sebagai bagian utama dari Industri Maritim (Mansyur Hasbullah, 2016: 104).

Industri galangan kapal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu daerah. Industri ini tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan daerah, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Galangan kapal berkontribusi besar terhadap perekonomian suatu negara dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan nilai tambah industri, dan meningkatkan pendapatan nasional melalui ekspor kapal dan peralatannya. (Menurut Putri, 2016: 28). usaha galangan kapal perikanan akan tetap berjalan dengan baik ketika terdapat permintaan dari konsumen dan produsen mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Keberlangsungan usaha galangan kapal dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk ketersediaan dan harga bahan baku, permintaan pasar, persaingan dari pihak luar, serta regulasi yang mengatur usaha ini. Manajemen adalah pencapaian sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi (Rafika Anbar Sari, 2021: 28).

Di Kabupaten Pacitan telah mendorong perkembangan industri galangan kapal di wilayah kebonagung salah satu sentra industri galangan kapal di Kebonagung adalah CV Pancasona Fiberglass di Desa Sidomulyo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Industri galangan kapal, khususnya yang diwakili oleh CV Pancasona Fiberglass di Desa Sidomulyo, menandai sebuah sektor penting dalam kehidupan ekonomi dan sosial di

wilayah tersebut. Industri ini mempengaruhi sosial pada tingkat umum, industri ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi tetapi juga memengaruhi dinamika sosial di masyarakat setempat.

Pemahaman mendalam tentang dampak sosial dan ekonomi industri ini menjadi penting untuk mengidentifikasi kontribusinya terhadap masyarakat dan pertumbuhan ekonomi ditingkat lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dampak sosial ekonomi industri galangan kapal di Desa Sidomulyo, Kebonagung, Pacitan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus peneliti. Menurut Moleong (2007: 6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya, dengan cara mendeskripsikannya ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2007: 11). Pendekatan kualitatif menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif.

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan di mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, atau perilaku orang-orang yang diamati di lapangan dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Tujuannya adalah untuk memaparkan atau menggambarkan situasi dan kondisi yang diteliti oleh peneliti dan dituangkan dalam bentuk uraian naratif atau laporan. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan valid, peneliti tidak mengubah suasana lokasi tempat penelitian (Moleong, 2005: 4). Dengan hal ini, peneliti dapat menjelaskan data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat memberikan jawaban suatu permasalahan yang jelas dan rinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis Desa Sidomulyo Kecamatan Kebonagung Kecamatan Pacitan

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa di antara 19 desa yang terdapat di Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur, yang terletak 6 km ke arah timur

dari kota Kecamatan. Desa Sidomulyo memiliki luas wilayah 1.231,57 hektar. Desa Sidomulyo yang terletak di Kecamatan Kebonagung adalah desa dengan status wilayah pantai, dengan panjang garis pantai mencapai 2.097 km yang terdiri dari pantai dengan kondisi curam sepanjang 1.050 km dan pantai dengan kondisi landai sepanjang 1.047 km. Adapun batas-batas wilayah Desa Sidomulyo di antaranya adalah, Sebelah utara berbatasan dengan Desa Mantren, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah timur berbatasan dengan Desa Worawari, sebelah barat berbatasan dengan Desa Gawang. (Data monografi Desa Sidomulyo Kecamatan Kebonagung, 2024).

Jarak Desa Sidomulyo di Kecamatan Kebonagung adalah 17 km ke arah timur dari pusat Kota Pacitan, melewati Jalur Lintas Selatan (JLS), dan 1 km dari JLS menuju ke arah Pantai Wawaran. Topografi Desa Sidomulyo dikelilingi oleh perbukitan, persawahan, dan pantai, yang berdampak pada mata pencaharian utama masyarakatnya yaitu sebagai petani dan nelayan. Iklim Desa Sidomulyo, seperti umumnya wilayah di Indonesia, mengalami dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Kondisi Sosial Ekonomi Desa Sidomulyo Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan

Masyarakat Desa Sidomulyo memiliki karakteristik sosial ekonomi yang mencerminkan kehidupan pedesaan yang kuat dan terjaga. Mereka tetap mempertahankan budaya gotong royong sebagai nilai yang mendasar dalam kehidupan sehari-hari, terlihat dari aktifitas seperti ronda malam, kerja bakti, gotong royong, dan arisan rumah tangga. Kegiatan ini tidak hanya terjadi dalam konteks keagamaan, pernikahan, kelahiran, atau kematian, tetapi juga sebagai wujud kekompakan dan kerjasama antarwarga. Di samping itu, kekeluargaan juga sangat dijunjung tinggi di Desa Sidomulyo. Ketika ada perbedaan pendapat, mereka cenderung memilih untuk menyelesaikannya melalui musyawarah, di mana setiap pihak berdiskusi untuk mencapai kesepakatan bersama. (Profil Desa Sidomulyo Kecamatan Kebonagung, 2015 :5).

Kondisi Sosial budaya Desa Sidomulyo Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan

Desa Sidomulyo terdapat tradisi atau kebudayaan yang cukup terkenal dan rutin diselenggarakan di Desa Sidomulyo adalah tradisi masyarakat nelayan yang berkaitan dengan kegiatan penangkapan ikan. Tradisi ini mencakup penentuan hari baik dan pelaksanaan doa saat penurunan perahu baru, pantangan terhadap hal-hal tertentu dalam

kegiatan penangkapan ikan, serta syukuran atas hasil tangkapan ikan. Syukuran ini dikenal dengan upacara petik laut, yang dilaksanakan setiap tanggal 1 Muharam dengan melarung sesaji berupa hasil bumi yang diangkut menggunakan perahu menuju ke laut (Rahayu, 2023: 34) dan memiliki tradisi serta kebudayaan yang khas.

Sejarah Kemunculan dan Perkembangan Industri Galangan Kapal CV Pancasona Fiberglass

CV Fiberglass terletak di Dusun klawe Desa sidomulyo kecamatan kebonagung Pacitan. Berdiri pada tahun 2016 oleh Bapak Supriadi. Ia melihat wilayah Desa Sidomulyo yang membutuhkan kapal penangkapan ikan bagi para nelayan untuk menunjang mata pencaharian mayoritas warganya sebagai nelayan. Terinspirasi oleh kebutuhan ini, Bapak Supri memutuskan untuk mendirikan perusahaan yang fokus pada pembuatan kapal fiberglass yang lebih tahan lama serta ringan, dan efisien dibandingkan perahu kayu tradisional. Sejak awal berdirinya, CV Pancasona Fiberglass telah berkomitmen untuk memproduksi kapal dengan standar yang berkualitas yang dapat diandalkan oleh para nelayan dalam berbagai kondisi laut. (Supriadi, wawancara, tanggal 11 juli 2024 pukul 10.05-10-56).

Pada awalnya, tujuan utama dari galangan kapal ini adalah untuk membantu nelayan di Desa Sidomulyo dengan menyediakan kapal yang kuat dan tahan lama. Kebutuhan ini mendasari pembuatan kapal yang awalnya hanya untuk kepentingan sendiri dan berbentuk pertolongan antar sesama nelayan. Namun, seiring berjalannya waktu, galangan kapal ini mulai berkembang. wawancara dengan bapak Arif sutopo pada tanggal 2 agustus 2024 Pukul 10.25).

Perkembangan CV Pancasona Fiberglass

Perkembangan CV Pancasona Fiberglass tidak hanya terbatas pada wilayah Desa Sidomulyo saja. Tidak hanya terbatas pada wilayah sekitar desa, penjualan kapal dari CV Pancasona Fiberglass telah merambah hingga keluar kota dan bahkan ke luar pulau, Wonogiri, Purworejo, Sumenep Keandalan dan kualitas kapal yang diproduksi membuat perusahaan ini dikenal luas dan dipercaya oleh banyak nelayan dan pengusaha perikanan di berbagai daerah.

Ekspansi pasar ini menunjukkan bahwa CV Pancasona Fiberglass mampu bersaing. Selain itu, pemasaran kapal dari CV Pancasona Fiberglass juga memanfaatkan platform jual beli *online* seperti *Shopee*. Dengan adanya platform ini, perusahaan dapat

menjangkau lebih banyak pelanggan dari berbagai daerah tanpa batasan geografis. Ini memudahkan calon pembeli untuk melihat katalog produk, melakukan pemesanan, dan mendapatkan informasi terkait kapal yang mereka butuhkan. Strategi sasaran ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar CV Pancasona Fiberglass. (Supriadi, wawancara, tanggal 11 juli 2024 pukul 10.05-10-56).

Dampak Sosial dan Ekonomi CV Pancasona Fiberglas di Desa Sidomulyo Kebonagung Pacitan

Industri galangan kapal CV Pancasona Fiberglass di Desa Sidomulyo telah memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Sejak mulai beroperasi pada tahun 2016, industri ini telah menciptakan berbagai peluang kerja bagi penduduk desa, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, keberadaan galangan kapal ini juga mendorong pertumbuhan sektor-sektor pendukung lainnya, seperti perdagangan dan jasa, yang semakin memperkuat struktur ekonomi desa. Dampak ekonomi terlihat dari peningkatan peluang kerja yang diciptakan, sehingga mengurangi angka pengangguran di desa. Dengan adanya lapangan pekerjaan baru, pendapatan masyarakat meningkat, yang berdampak positif pada kesejahteraan mereka. Industri galangan kapal CV Pancasona Fiberglass di Desa Sidomulyo memberikan dampak sosial dan ekonomi yang cukup luas bagi komunitas setempat.

Penghasilan pada galangan kapal CV Pancasona Fiberglass sangat dipengaruhi oleh jumlah dalam produksi pembuatan kapal nanti untuk hasilnya itu di bagi rata. Jadi, setiap ukuran kapal itu berbeda beda mulai dari kecil, sedang dan ukuran besar. Maka, Semakin banyak produksinya, semakin banyak pendapatan yang di dapat galangan kapal tersebut. Sehingga, berpengaruh juga pada pekerja tersebut Pendapatan pekerja di CV Pancasona Fiberglass secara keseluruhan sangat erat kaitannya dengan volume dan ukuran kapal yang dihasilkan. Dengan kata lain, semakin banyak kapal yang diproduksi, semakin banyak juga pendapatan yang dapat didapatkan. (Burhanudin wawancara tanggal 11juli 2024 pukul 10.00-10.23)

Kendala dalam Pengembangan Industri Galangan Kapal CV Pancasona Fiberglass di Desa Sidomulyo Kebonagung Pacitan

CV Pancasona Fiberglass menghadapi berbagai kendala mendasar dalam operasional dan pengembangan bisnisnya, terutama terkait ketidakstabilan produksi akibat fluktuasi harga

bahan baku seperti resin dan serat kaca. Kenaikan harga bahan baku ini secara signifikan meningkatkan biaya produksi, yang pada akhirnya berdampak pada harga jual produk dan mengganggu jadwal produksi. Ketidakstabilan ini menekan margin keuntungan dan membuat perusahaan kesulitan memenuhi permintaan pasar secara konsisten. Selain itu, persaingan di pasar kapal fiberglass, baik dari produsen lokal maupun internasional, semakin ketat, memaksa CV Pancasona untuk bersaing dalam hal kualitas dan harga. Namun, menurunkan harga tanpa mengorbankan kualitas memerlukan strategi bisnis yang cermat serta efisiensi operasional yang tinggi. (Wawancara dengan Azka tanggal 12 Juli 2024).

Selain tantangan produksi dan persaingan, CV Pancasona Fiberglass juga menghadapi masalah kredit macet dari pelanggan yang melakukan pembelian dengan sistem kredit. Ketika pembayaran tidak dilakukan tepat waktu atau bahkan macet, arus kas perusahaan terganggu, yang membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih rumit. Tanpa arus kas yang stabil, perusahaan kesulitan untuk melakukan investasi lebih lanjut dalam produksi, pemasaran, dan pengembangan produk. Oleh karena itu, manajemen kredit yang efektif dan mitigasi risiko kredit sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional galangan (Wawancara dengan Arif Sutopo tanggal 5 Agustus 2024).

SIMPULAN

CV Pancasona Fiberglass di Desa Sidomulyo, Pacitan, menunjukkan perkembangan yang signifikan sejak didirikan pada tahun 2016. Industri ini telah memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperluas jangkauan pasar hingga luar pulau. Meskipun demikian, perusahaan menghadapi berbagai kendala, seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan ketat, dan masalah kredit macet. Upaya untuk meningkatkan mutu produk, beradaptasi dengan tren pasar, dan memperbaiki kebijakan kredit merupakan strategi utama dalam menghadapi tantangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ilham Mirzaya Putra, M.Alifsyah (et al). 2022, “Analisis Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Pesisir Kampung Nelayan Sebrang”. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 15, No. 1 tahun 2022. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

- Mansyur Hasbullah. 2016. “Strategi Penguatan Galangan Kapal Nasional Dalam Rangka Memperkuat Efektifitas Dan Efisiensi Armada Pelayaran Domestik Nasional 2030”. *Jurnal Riset Dan Teknologi Dan Kelautan*. Vol 14. No 1 tahun 2016. Makasar,Sulawesi Selatan : Universitas Hasanudin.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy j. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rafika Anbar Sari,Ratnamutia Aprilia. (et al). 2021.Menejemen Galangan Kapal Perikan Di Desa Lampulo,Banda Aceh”. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Indonesia*. Vol. 1. No 2. Tahun 2021. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Wawancara dengan Bapak Arif Sutopo (Sebagai Pekerja galangan Kapal) tanggal 05 Agustus 2024, Pukul 14.03-14.47 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Azka (Sebagai Pekerja galangan Kapal) tanggal 12 Juli 2024, Pukul 13.06 -13.15 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Burhanudin (sebagai pekerja galangan kapal)tanggal 05 juli 2024 pukul 10.00-10.23 WIB.
- Wawancara dengan bapak supriadi (sebagai pemilik galangan kapal) tanggal 10 juli 2024 pukul 10.05-10.56 WIB.

